**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah faktor utama menuju kemajuan. Bila mutu pendidikan berkualitas, maka Sumber Daya Manusia (SDM) dari suatu bangsa akan turut berkualitas. Masalah pendidikan merupakan masalah yang harus dipikirkan, walau demikian, peranan pemerintah dalam hal ini sangatlah penting dan besar. Diberlakukannya standarisasi penilaian kelulusan bagi siswa serta kurikulum yang berbasis kompetensi merupakan salah satu wujud pemerintah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air. Akan tetapi, apapun metode pengajaran yang diberlakukan tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka hasil yang diperoleh juga tidak maksimal.

Sarana dan prasarana diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggeraknya. Begitu pula dengan pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Manajemen prasarana dan sarana sangat diperlukan dalam menunjang tujuan pendidikan yang sekaligus menunjang pembangunan nasional, oleh karena itu diperlukan pengetahuan dan pemahaman konseptual yang jelas agar dalam implementasinya tidak salah arah.

1. **Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam penyusunan makalah ini yaitu tentang **Manajemen Sarana dan Prasarana dan Perawatan Preventif.** Berikut adalah

penjelasan makna yang dimaksudkan untuk menghindari meluasnya pembahasan, diantaranya:

1. Konsep Dasar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan
2. Standar Nasioanal Sarana dan Prasarana Pendidikan
3. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana
4. Tujuan dan Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana
5. Pengertian Perawatan Preventif Manajemen Sarana dan Prasarana
6. Cara Perawatan Manajemen Sarana dan Prasarana
7. **Tujuan Penulisan**

Pada dasarnya tujuan pembuatan makalah ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari pembuatan makalah ini yaitu untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengelolaan Pendidikan. Sedangkan tujuan khusus dari pembuatan makalah ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui Konsep Dasar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan
2. Untuk mengetahui Standar Nasioanal Sarana dan Prasarana Pendidikan
3. Untuk mengetahui Prinsip-prinsip dari Manajemen Sarana dan Prasarana
4. Untuk mengetahui Tujuan dan Fungsi dari Manajemen Sarana dan Prasarana
5. Untuk mengetahui Perawatan Preventif Manajemen Sarana dan Prasarana
6. Untuk mengetahui Cara Perawatan Manajemen Sarana dan Prasarana
7. **Metode Pengumpulan Data**

Pembuatan makalah ini didapatkan dari berbagai macam referensi, baik dari tinjauan kepustakaan berupa buku atau dari sumber media internet yang terkait dengan **Manajemen Sarana dan Prasarana dan Perawatan Preventif**.

1. **Sistematika Penulisan**

Penyusunan makalah ini dibagi menjadi tiga bagian utama, diantaranya:

1. Bagian pertama berisi pendahuluan. Pada bagian ini dipaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan makalah.
2. Bagian kedua berisi pembahasan. Bagian ini merupakan bagian utama yang hendak dikaji dalam proses penyusunan makalah.
3. Bagian ketiga berisi penutup. Pada bagian ini dipaparkan tentang kesimpulan serta saran-saran.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Konsep Dasar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**
2. sarana pendidikan : semua peralatan atau fasilitas yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. misal: papan tulis, spidol,penghapus, kertas komputer
3. prasaranan pendidikan : alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. misal: bangunan sekolah, lapangan olahraga
4. manajemen : serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan organisasi (Robert D.Gatewood).

Jadi manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah  
kegiatan pengelolaan atau usaha yang dilakukan untuk mendayagunakan segala sumber daya yang ada untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

1. **Standar Nasional Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pelaksanaan pendidikan nasioanal bertujuan agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional.

Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat:   
(a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,  
(b) belajar untuk memahami dan menghayati,  
(c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,  
(d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan

(e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana ini untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

**Standar sarana dan prasarana tersebut, meliputi:**  
1. kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah,  
2. kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

SARANA SEKOLAH

Sebuah sekolah sekurang-kurangnya harus memiliki sarana sebagai berikut:  
1. papan tulis

2. meja

3. kursi

4. buku

5. penghapus

6. spidol

7. kapur

8. infocus

9. alat kebersihan

10. komputer

Menurut keputusan menteri P dan K No.079/1975, sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

1. Bangunan dan perabut sekolah
2. Alat pelajaran yang terdiri dari pembukuan dan alat-alat peraga dan labolatarium
3. Media pendidikan yang dapat dikelompokan menjadi audiovisual yang menguanakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.

PRASANA SEKOLAH  
Sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:  
1. ruang kelas,  
2. ruang perpustakaan,  
3. laboratorium IPA,  
4. ruang pimpinan,  
5. ruang guru,  
6. tempat beribadah,  
7. ruang UKS,

8. jamban,  
9. gudang,  
10. ruang sirkulasi,  
11. tempat bermain/berolahraga.  
Sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:  
1. ruang kelas,  
2. ruang perpustakaan,  
3. ruang laboratorium IPA,  
4. ruang pimpinan,  
5. ruang guru,  
6. ruang tata usaha,  
7. tempat beribadah,  
8. ruang konseling,  
9. ruang UKS,  
10. ruang organisasi kesiswaan,  
11. jamban,  
12. gudang,  
13. ruang sirkulasi,  
14. tempat bermain/berolahraga.  
Sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:  
1. ruang kelas,  
2. ruang perpustakaan,  
3. ruang laboratorium biologi,  
4. ruang laboratorium fisika,  
5. ruang laboratorium kimia,  
6. ruang laboratorium komputer,  
7. ruang laboratorium bahasa,  
8. ruang pimpinan,  
9. ruang guru,  
10. ruang tata usaha,  
11. tempat beribadah,  
12. ruang konseling,  
13. ruang UKS,  
14. ruang organisasi kesiswaan,  
15. jamban,  
16. gudang,  
17. ruang sirkulasi,  
18. tempat bermain/berolahraga

1. **Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana**

Ada beberapa prinsip yang perlu di perhatikan dalam mengelola perlengkapan di sekolah, prinsip-prinsip yang dimaksud adalah:

1) Prinsip Pencapaian Tujuan

Pada dasarnya manajemen perlengkapan sekolah di lakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Oleh sebab itu, manajemen perlengkapan sekolah dapat di katakan berhasil bilamana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, pada setiap seorang personel sekolah akan menggunakannya.

2) Prinsip Efisiensi

Dengan prinsip efisiensi semua kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah di lakukan dengan perencanaan yang hati, sehingga bisa memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah. Dengan prinsip efisiensi berarti bahwa pemakaian semua fasilitas sekolah hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengurangi pemborosan. Maka perlengkapan sekolah hendaknya di lengkapi dengan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharaannya. Petunjuk teknis tersebut di komunikasikan kepada semua personil sekolah yang di perkirakan akan menggunakannya. Selanjutnya, bilaman di pandang perlu, di lakukan pembinaan terhadap semua personel.

3) Prinsif administratif

Di Indonesia terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan sarana dan prarana pendidikan sebagai contoh adalah peraturan tentang inventarisasi dan penghapusan perlengkapan milik negara. Dengan prinsip administratif berarti semua perilaku pengelolaan perlengkapan pendidikan di sekolah itu hendaknya selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan pedoman yang telah di berlakukan oleh pemerintah. Sebagai upaya penerapannya, setiap penanggung jawab pengelolaan perlengkapan pendidikan hendaknya memahami semua peraturan perundang-undangan tersebut dan menginformasikan kepada semua personel sekolah yang di perkirakan akan berpartisipasi dalam pengelolaan perlengkapan pendidikan.

4) Prinsip Kejelasan Tanggung Jawab

Di Indonesia tidak sedikit adanya kelembagaan pendidikan yang sangat besar dan maju. Oleh karena besar, sarana dan prasarananya sangat banyak sehingga manajemennya melibatkan banyak orang. Bilamana hal itu terjadi maka perlu adanya pengorganisasian kerja pengelolaan perlengkapan pendidikan. Dalam pengorganisasiannya, semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat itu perlu di deskripsikan dengan jelas.

5) Prinsip Kekohesfan

Dengan prinsip kekohesfan berarti manajemen perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak. Oleh kerena itu, walaupun semua orang yang terlibat dalam pengelolaan perlengkapan itu telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, namun antara satu dengan yang lainnya harus selalu bekerja sama dengan baik.

1. **Tujuan dan Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana**

Secara umum, tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan pelayanan secara professional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Secara rinci, tujuannya adalah sebagai berikut:

1.    Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan perkataan ini, melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan oleh sekolah adalah sarana dan prasarana yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.

2.    Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana secara tepat dan efisien.

3.    Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah

Sedangkan fungsi manajemen sarana dan prasarana menurut Subagio Atmodieirio (2000), meliputi:

1. Fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan

Melalui rencana dan penentuan kebutuhan akan dihasilkan antara lain: rencana pembelian, rencana rehabilitas, rencana distribusi, rencana sewa, dan rencana pembuatan.

1. Fungsi penganggaran

Fungsi ini terdiri atas kegitan-kegiatan dan usha-usaha untuk merumuskan

perincian penentuan kebutuhan dalam suatu skala standar, yaitu skala mata uang dan jumlah biaya dengan memperhatikan pengarahan dan pembatasan yang berlaku.

Anggaran sarana dan prasarana meliputi : anggaran pembelian, anggaran perbaikan dan pemeliharaan, anggaran penyimpanan dan penyluran, anggaran penelitian, dan anggaran pengembngan barang.

1. Fungsi pengadaan

Pengadaan adalah kegiatan dan usaha untuk menambah dan memenuhi kebutuhan barang dan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku dengan menciptakan sesuatu yang belum ad menjadi ada.

Pengadaan dapat dilakukan dengan cara : pembelian, penyewaan, peminjaman, pemberian (hibah), penukaran, pembuatan, dan perbaikan.

1. Fungsi penyimpanan

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan dan usaha melakukan pengurusan penyelenggaraan dan pengaturan barang persediaan di dalam ruang penyimpanan.

Fungsi penyimpanan meliputi ruang-ruang penyimpanan, tatalaksana penyimpanan, tindakan keamanan dan keselamatan.

1. Fungsi penyaluran

Penyaluran merupakan kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan pemindahan barang dari suatu tempat ketempat lain, yaitu dari tempat penyimpanan ke tempat pemakaian.

1. Fungsi pemeliharaan

Pemeliharaan adalah suatu proses kegiatan untuk mempertahankan kondisi teknis dan daya guna suatu alat produksi atau fasilitas kerja (sarana dan prasarana) dengan jalan merawatny, memperbaiki, merehabilitasi dan menyempurnakannya.

1. Fungsi penghapusan

Fungsi penghapusan adalah kegiatan dan usaha-usaha pembebasan barang dari pertanggungjawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Fungsi pengendalian

Fungsi pengendalian adalah fungsi yang mengatur dan mengarahkan cara pelaksanaan dari suatu rencana, program, proyek dan kegiatan, baik dengan pengaturan dalam bentuk tatalaksana ataupun melalui tindakan turun tangan untuk memungkunkan optimasi dalam penyelenggaraan suatu rencana, program, proyek, dan kegiatan oleh unsur dan unit pelaksana.

1. **Perawatan Preventif Manajemen Sarana dan Prasarana**

Perawatan preventif adalah tindakan perawatan yang dilakukan secara periodik dan terencana untuk merawat fasilitas fisik sekolah, seperti gedung, mebeler, dan peralatan sekolah lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan dan menetapkan biaya efektif perawatan sarana dan prasarana sekolah (Depdiknas, 2000: 205).

Menurut Soenarto dalam buku pelatihan manajemen perawatan preventif (Depdiknas, 2002:4), tujuan perawatan preventif adalah mencakup:

1. agar sarana dan prasarana pendidikan selalu dalam kondisi prima, tetap berfungsi dan siap dipakai secara optimal,

(2) memperpanjang umur pemakaian,

(3) menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran,

(4) menjamin keamanan dan kenyamanan bagi para pemakai,

(5) mengetahui kerusakan secara dini atau gejala kerusakan,

(6) menghindari terjadinya keruskan secara mendadak,

(7) menghindari terjadinya kerusakan fatal.

Dalam buku pedoman perawatan preventif sarana dan prasarana pendidikan untuk SMU (Depdikbud, 1999:4) disebutkan bahwa ada empat tujuan pokok perawatan preventif, yaitu untuk:

* 1. memperpanjang usia pakai perlatan. Hal ini sangat penting jika dilihat dari aspek biaya, karena untuk membeli satu peralatan akan jauh lebih mahal jika dibandingkan dengan merawat bagian dari peralatan tersebut,
  2. menjamin peralatan selalu siap dan dalam kondisi optimal untuk mendukung kegiatan kerja, shingga diharapkan akan diperoleh hasil yang optimal pula,
  3. menjamin kesiapan operasional peralatan yang diperlukan terutama dalam keadaan darurat, adanya unit cadangan, pemadam kebakaran, dan penyelamat,
  4. menjamin keselamatan siswa yang menggunakan peralatan terebut.

Dalam manajemen ini perlu dibuat program perawatan preventif di sekolah dengan cara pembentukan tim pelaksana, membuat daftar sarana dan prasarana, menyiapkan jadwal kegiatan perawatan, menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja perawatan pada masing-masing bagian dan memberikan penghargaan bagi

mereka yang berhasil meningkatkan kinerja peralatan sekolah dalam rangka meningkatkan kesadaran merawat sarana dan prasarana sekolah.

Sedangkan untuk pelaksanaannya dilakukan : pengarahan kepada tim pelaksana, mengupayakan pemantauan bulanan ke lokasi tempat sarana dan prasarana, menyebarluaskan informasi tentang program perawatan preventif untuk seluruh warga sekolah, dan membuat program lomba perawatan terhadap sarana dan fasilitas sekolah untuk memotivasi warga sekolah.

1. **Cara Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**

Cara atau metode yang dipilih untuk melakukan pekerjaan pemeliharaan sarana dan fasilitas yang dapat dilakukan antara lain dengan cara:

1. Melakukan pencegahan, misalnya memberi peringatan, peraturan, dan tata tertib bagi penggunaan fasilitas sekolah (slogan ).
2. Menyimpan, misalnya menyimpan peralatan laboratorium atau bahan praktikum agar terhindar dari kerusakan.
3. Membersihkan, agar sarana atau fasilitas bersih dari kotoran yang dapat merusak, misalnya debu dan uap air yang dapat menyebabkan terjadinya korosi.
4. Memelihara, misalnya dengan memberi pelumas pada peralatan mekanis, melapisi atau mengecat kembali.
5. Memeriksa atau mengecek kondisi, sarana dan fasilitas atau peralatan untuk mengetahui kondisi dari kemungkinan adanya gejala rusak.
6. Menyetel kembali ( tune-up ), agar fasilitas atau peralatan memiliki kinerja tetap normal mendekati standar.
7. Mengganti komponen-komponen yang rusak seperti: engsel pintu alat-alat pengunci, kran air, lensa mikroskop, dan sebagainya.
8. Memperbaiki, kerusakan ringan yang terjadi pada sarana dan fasilitas sekolah pada batas-batas tertentu yang dapat dilakukan perbaikan sendiri.

Pemilihan cara atau metode pemeliharaan yang tepat akan sangat membantu pencapaian target program pemeliharaan secara efektif dan efisien

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pelaksanaan pendidikan nasioanal bertujuan agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat:   
(a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,  
(b) belajar untuk memahami dan menghayati,  
(c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,  
(d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan  
(e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana adalah unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana proses pendidikan akan terhambat. Sarana dan prasarana yang memadai adalah yang sesuai dengan ketentuan pemerintah. Dengan begitu peserta didik dan pengajar akan merasa nyaman, aman, tenang dan tentram dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini perlu adanya manajemen sarana dan prasarana sebagai tolak ukur agar sarana dan prasarana yang diharapkan sesuai dengan keinginan dan ketentuan. Untuk mengelola (me-*manage*) sarana dan prasarana kita harus mengetahui dulu konsep dasar, prinsip, tujuan dan fungsi dari manajemen sarana dan prasarana.

Setelah kita mengetahui konsep dasar manajeman sarana dan prasarana beserta prinsip, tujuan dan fungsinya, kita juga perlu mengadakan perawatan sarana dan prasarana tersebut. Agar sarana dan prasarana terlindungi dalam arti tidak rusak. Karena jika sarana dan prasarnaa tidak dirawat maka timbulah kerusakan, dan jika sudah rusak akibatnya sarana dan prasarana tersebut tidak layak untuk di pakai dan proses belajar mengajar pun tidak akan berjalan.

1. **Saran**

* Sarana dan prasarana yang baik adalah yang sesuai dengan ketentuan pemerintah.
* Dalam manajemen sarana dan prasarana harus diperhatikan konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan dan fungsi yang jelas. Agar dalam mengelolanya tidak salah arah, dengan begitu manajemen sarana dan prasarana akan berjalan sesuai dengan harapan dan keinginan.
* Merawat sarana dan prasarana adalah kewajiban, karena proses belajar mengajar akan terhenti jika sarana dan prasarana tersebut rusak.

**Daftar Pustaka**

Arum, Wahyu Sri Ambar. 2007.*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*.Jakarta : CV. Multi Karya Mulia

Ary H.,Gunawan.1996. *Administrasi Sekolah*.Jakarta:Rineka Cipta

<http://dc362.4shared.com/doc/jFtq2i45/preview.html>

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/03/konsep-manajemen-sekolah>.

<http://www.sarjanaku.com/2011/01/makalah-manajemen-sekolah.html>